

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Pengisian *Surgical Safety Checklist* pada fase *Sign In* di RSUD Cibabat memiliki tingkat kepatuhan pada item risiko kehilangan darah >500 ml (7ml/kgBB pada anak-anak) (1%), dan pada konfirmasi akses intravena pemasangan 2 line (5%).
2. Pengisian *Surgical Safety Checklist* pada fase *Time Out* di RSUD Cibabat memiliki tingkat kepatuhan pada item perkiraan lama operasi (10%), dan pada penayangan hasil pemeriksaan dengan *not applicable* (51%).
3. Pengisian *Surgical Safety Checklist* pada fase *Sign Out* di RSUD Cibabat termasuk memiliki tingkat ketidakpatuhan pada item konfirmasi secara verbal kelengkapan alat instrument, jumlah kassa atau spons, jumlah jarum/alat tajam lainnya (68%) dan tingkat kepatuhan pada item apakah alat instrument bermasalah selama operasi sebesar (19%).

B. Saran

1. Bagi Tim Operasi

Diharapkan bagi pihak RSUD Cibabat, khususnya bagi tim operasi (dokter, penata anestesi, dan perawat bedah) dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar pengisian *Surgical Safety Checklist* (SSC) dapat diterapkan sesuai fase *Sign In*, *Time Out*, dan *Sign Out* untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dan risiko tindakan pembedahan yang dilakukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk calon peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara mendalam dan dapat dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengisian lembar *Surgical Safety Checklist* (SSC).

3. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian diperlukan adanya pengawasan dalam pengisian *Surgical Safety Checklist* (SSC) agar berjalan dengan baik. Selain itu sebaiknya pihak rumah

sakit membuat training tentang pentingnya pengisian lembar checklist untuk meningkatkan angka keselamatan pasien dan mencegah terjadinya cedera.